



WALIKOTA MATARAM

Press Release

A. Hari ini, Sabtu 12 September 2020, Pukul 22.00 Wita, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Mataram mengkonfirmasi tidak ada pasien sembuh, 6 (enam) kasus baru pasien positif Covid-19 dan 1 (satu) pasien meninggal dunia, berdasarkan hasil pemeriksaan Laboratorium PCR RSUD Provinsi NTB, Laboratorium TCM RSUD Kota Mataram, dan Laboratorium PCR RS Unram, dengan rincian sebagai berikut:

- Pasien Positif Covid-19

1. Pasien an.Z, perempuan, usia 49 tahun, penduduk Kelurahan Ampenan Utara, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Pasien meninggal dan dilakukan tatalaksana Covid-19;
2. Pasien an. FPA, perempuan, usia 20 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pernah kontak dengan pasien Covid-19 (nomor 2876). Saat ini dirawat di Ruang Isolasi Gedung Covid-19 RSUD Provinsi NTB;
3. Pasien an. R, perempuan, usia 55 tahun, penduduk Kelurahan Bertais, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RS Harapan Keluarga Mataram;
4. Pasien an. KRK, perempuan, usia 22 tahun, penduduk Kelurahan Bertais, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Harapan Keluarga Mataram;
5. Pasien an. U, laki-laki, usia 54 tahun, penduduk Kelurahan Banjar, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RSUD Kota Mataram;
6. Pasien an. AM, laki-laki, usia 63 tahun, penduduk Kelurahan Cakranegara Selatan, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RSUD Kota Mataram.

- Pasien Meninggal Dunia

Pasien an.Z, perempuan, usia 49 tahun, penduduk Kelurahan Ampenan Utara, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien memiliki penyakit komorbid.

B. Permakluman, sesuai *press release* Walikota Mataram tanggal 11 septemerber bahwa sebenarnya pasien an. ASN, laki-laki, usia 17 tahun, adalah penduduk berasal dari luar Kota Mataram (Lombok Barat).

C. Dengan tambahan pasien tersebut, maka jumlah pasien positif Covid-19 Kota Mataram sebanyak 1112 (seribu seratus dua belas) pasien dengan rincian: 66 (enam puluh enam) pasien

masih dirawat, 967 (sembilan ratus enam puluh tujuh) pasien sembuh, dan 79 (tujuh puluh sembilan) pasien meninggal dunia.

- D. Pemerintah Kota Mataram mengimbau kepada semua lapisan masyarakat Kota Mataram untuk menyukseskan program Penanganan Covid-19 Berbasis Lingkungan (PCBL) di Kota Mataram. Dengan cara menjaga kondusifitas lingkungan, menerapkan *social distancing*, *physical distancing*, hindari keramaian, wajib mengenakan masker, rajin cuci tangan dengan sabun, tetap menggunakan *hand sanitizer*, dan melakukan pola hidup sehat.
- E. Sejak tanggal 06 Juli 2020, Pemerintah Kota Mataram menanggung biaya pemeriksaan swab dan rapid test mandiri untuk penduduk Kota Mataram. Layanan ini bisa didapatkan di RSUD Kota Mataram dan Puskesmas se-Kota Mataram dengan menunjukkan identitas yang bisa dipertanggungjawabkan.
- F. Pemerintah Kota Mataram juga menyediakan layanan *Call Center* penanganan Covid-19 di nomor 119 / 112 / 081 914 618 063.

Mataram, 12 September 2020

WALIKOTA MATARAM



H. AHYAR ABDUH